

KELAS : TI_B

Membuat kode program menggunakan algoritma Bubble Sort dan Insertion Sort, dan membandingkan algoritma manakah yang lebih optimal.

```

1 import time
2
3 def bubble_sort(arr):
4     n = len(arr)
5
6     start_time = time.time() # Waktu mulai eksekusi
7
8     for i in range(n - 1):
9         for j in range(n - i - 1):
10             if arr[j] > arr[j + 1]:
11                 arr[j], arr[j + 1] = arr[j + 1], arr[j]
12
13             # Menampilkan proses iterasi
14             print(arr)
15
16     end_time = time.time() # Waktu selesai eksekusi
17     execution_time = end_time - start_time # Menghitung waktu eksekusi
18
19     return arr, execution_time
20
21
22 # Contoh penggunaan:
23 arr = [4, 1, 2, 3, 5]
24 sorted_arr, execution_time = bubble_sort(arr)
25 print("Hasil akhir:", sorted_arr)
26 print("Waktu eksekusi:", execution_time, "detik")

```

The screenshot shows the PyCharm Run window for a program named "BubbleSort". The console output displays the following:

```
C:\Users\User\PycharmProjects\BubbleSort_Dan_InsertionSort\venv\Scripts\python.exe C:\Users\User\PycharmProjects\BubbleSort_Dan_InsertionSort\BubbleSort.py
[1, 4, 2, 3, 5]
[1, 2, 4, 3, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
[1, 2, 3, 4, 5]
Hasil akhir: [1, 2, 3, 4, 5]
Waktu eksekusi: 0.0 detik
```

At the bottom of the console, it states: "Process finished with exit code 0".

2. Insertion Sort

- Kode Program

```
BubbleSort.py x InsertionSort.py x
1 import time
2
3 def insertion_sort(arr):
4     n = len(arr)
5     start_time = time.time() # Waktu mulai eksekusi
6
7     for i in range(1, n):
8         key = arr[i]
9         j = i - 1
10
11         while j >= 0 and arr[j] > key:
12             arr[j + 1] = arr[j]
13             j -= 1
14
15         # Menampilkan proses iterasi
16         print(arr)
17
18         arr[j + 1] = key
19
20     end_time = time.time() # Waktu selesai eksekusi
21     execution_time = end_time - start_time # Menghitung waktu eksekusi
22
23     return arr, execution_time
24
25
26 # Contoh penggunaan:
27 arr = [4, 1, 2, 3, 5]
28 sorted_arr, execution_time = insertion_sort(arr)
29 print("Hasil akhir:", sorted_arr)
30 print("Waktu eksekusi:", execution_time, "detik")
```

- Hasil Run

```
Run: InsertionSort
C:\Users\User\PycharmProjects\BubbleSort_Dan_InsertionSort\venv\Scripts\python.exe C:\Users\User\PycharmProjects\BubbleSort_Dan_InsertionSort\InsertionSort.py
[4, 4, 2, 3, 5]
[1, 4, 4, 3, 5]
[1, 2, 4, 4, 5]
Hasil akhir: [1, 2, 3, 4, 5]
Waktu eksekusi: 0.0 detik
Process finished with exit code 0
```

Penjelasan :

Dalam kasus ini, keduanya bukan termasuk kasus terbaik (best case) untuk masing-masing algoritma. Best case untuk Bubble Sort adalah ketika array sudah terurut secara membesar, sehingga tidak ada perubahan yang harus dilakukan pada iterasi pertama. Best case untuk Insertion Sort adalah ketika array juga sudah terurut secara membesar, di mana hanya perbandingan dan pergeseran minimal yang diperlukan.

Namun, jika kita melihat keduanya dalam kasus yang diberikan (array [4, 1, 2, 3, 5]), kita dapat mengamati perbedaan dalam kinerja mereka:

1. Insertion Sort: Algoritma ini membutuhkan lebih sedikit perbandingan dan pergeseran data pada setiap iterasi ketika mendekati keadaan terurut. Pada

kasus ini, setiap elemen akan dimasukkan ke posisi yang tepat secara berurutan. Jumlah iterasi yang dibutuhkan untuk mengurutkan array ini adalah 4, dan algoritma ini menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Bubble Sort dalam hal jumlah iterasi.

2. Bubble Sort: Algoritma ini melakukan perbandingan dan penukaran pasangan elemen yang berdekatan sampai seluruh array terurut. Dalam kasus ini, Bubble Sort akan melakukan 4 iterasi untuk mengurutkan array. Pada setiap iterasi, elemen terbesar akan naik ke posisi yang benar. Namun, dalam hal kinerja, Bubble Sort membutuhkan lebih banyak perbandingan dan pergeseran data dibandingkan dengan Insertion Sort.

Jadi, dalam kasus ini, algoritma yang lebih optimal adalah Insertion Sort karena kinerjanya yang lebih baik dalam hal jumlah perbandingan dan pergeseran data yang diperlukan untuk mengurutkan array tersebut.